



**Pedoman**

# **Penulisan Skripsi**

**FKIP - UMSU**



Assoc. Prof. Dr. **Indra Prasetya**, S.Pd., M.Si., CIQnR.

Assoc. Prof. Dr. **Faisal R. Dongoran**, M.Si.

Dr. **Zulkifli Amin**, M.Si.

Dr. **Tua Halomoan Harahap**, M.Pd.

Dr. **Muhammad Isman**, M.Hum.

Dra. **Ijah Mulyani Sihotang**, M.Si.

**Pirman Ginting**, S.Pd., M.Hum.

**Mutia Febriyana**, M.Pd.

**M. Fauzi Hasibuan**, M.Pd.

**Suci Perwita Sari**, M.Pd.

**Ryan Taufika**, M.Pd.

**Gusman Lesmana**, M.Pd.

**Melyani Sari Sitepu**, S.Sos, M.Pd.

**Imelda Darmayanti Manurung**, S.S, M.Hum.

PEDOMAN  
**PENULISAN**  
**SKRIPSI**  
FKIP UMSU

**HAK CIPTA DILINDUNGI UNDANG-UNDANG**

*Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian isi buku ini dalam bentuk apapun, baik secara elektronik maupun mekanis, termasuk memfotocopy, merekam dan dengan sistem penyimpanan lainnya tanpa izin tertulis dari penulis*

PEDOMAN  
**PENULISAN**  
**SKRIPSI**  
FKIP UMSU

Penulis

**Assoc. Prof. Dr. Indra Prasetya, S.Pd., M.Si., CIQnR.**

**Assoc. Prof. Dr. Faisal R. Dongoran, M.Si.**

**Dr. Zulkifli Amin, M.Si.**

**Dr. Tua Halomoan Harahap, M.Pd.**

**Dr. Muhammad Isman, M.Hum.**

**Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si.**

**Pirman Ginting, S.Pd., M.Hum.**

**Mutia Febriyana, M.Pd.**

**M. Fauzi Hasibuan, M.Pd.**

**Suci Perwita Sari, M.Pd.**

**Ryan Taufika, M.Pd.**

**Gusman Lesmana, M.Pd.**

**Melyani Sari Sitepu, S.Sos, M.Pd.**

**Imelda Darmayanti Manurung, S.S, M.Hum.**

Editor

*Dra. Syamsuyurnita, M.Pd.*

*Dr. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.*

*Dr. Mandra Saragih, S.Pd, M.Hum.*



Judul

**Pedoman Penulisan Skripsi**

Tim Penulis

**Assoc. Prof. Dr. Indra Prasetya, S.Pd., M.Si., CIQnR.**

**Assoc. Prof. Dr. Faisal R. Dongoran, M.Si.**

**Dr. Zulkifli Amin, M.Si.**

**Dr. Tua Halomoan Harahap, M.Pd.**

**Dr. Muhammad Isman, M.Hum.**

**Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si.**

**Pirman Ginting, S.Pd., M.Hum.**

**Mutia Febriyana, M.Pd.**

**M. Fauzi Hasibuan, M.Pd.**

**Suci Perwita Sari, M.Pd.**

**Ryan Taufika, M.Pd.**

**Gusman Lesmana, M.Pd.**

**Melyani Sari Sitepu, S.Sos, M.Pd.**

**Imelda Damayanti Manurung, S.S, M.Hum.**

Editor

**Dra. Syamsuyumita, M.Pd.**

**Dr. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.**

**Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.**

Desain Sampul

**Dr. Muhammad Arifin, M.Pd**

Cetakan Pertama; Januari 2023

(xii + 62 hlm); 15,5 x 23 cm

ISBN :

E-ISBN :

Penerbit



**Redaksi**

Jalan Kapten Muktar Basri No 3 Medan, 20238

Telepon, 061-6626296, Fax. 061-6638296

Email; [umsupress@umsu.ac.id](mailto:umsupress@umsu.ac.id)

Website; <http://umsupress.umsu.ac.id/>

Anggota IKAPI Sumut, No: 38/Anggota Luar Biasa/SUT/2020

Anggota APPTI, Nomor: 005.053.1.09.2018

Anggota APPTIMA (Afiliasi Penerbit Perguruan Tinggi Muhammadiyah Aisyiyah)



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI, PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20236 Telp. (061) 6622400

Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : [rekori@umsu.ac.id](mailto:rekori@umsu.ac.id)

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

**KEPUTUSAN DEKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
Nomor : 1722/KEP/IL3AU/UMSU-02/F/2023**

*Tentang*

**BUKU PANDUAN PENULISAN SKRIPSI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

*Bismillahirrahmanirrahim*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,  
setelah :

- Menimbang** : a. Bahwa dalam rangka meningkatkan kualitas dan mutu akademik serta peran pembimbing Skripsi, dipandang perlu membuat Buku Panduan Penulisan Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.  
b. Bahwa untuk pembuatan Buku Panduan Penulisan Skripsi perlu ditetapkan dengan keputusan Dekan.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.  
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 60 Tahun 199 Tentang Pendidikan Tinggi  
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA TENTANG BUKU PANDUAN PENULISAN SKRIPSI.**
- Pertama** : Buku Panduan Penulisan Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sebagaimana naskah terlampir merupakan bagian tak terpisahkan dari keputusan ini.
- Kedua** : Buku Panduan Penulisan Skripsi dimaksud dikum pertama berlaku bagi seluruh mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan serta bagi penyelenggara kegiatan akademik (dosen dan pembimbing) di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



**Ketiga** : Surat Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan, dengan ketentuan jika terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 1 April 2023



Wassalam

Dekan,

Dra. Hj. Syamsuyurnita., M.Pd.  
NIDN : 0004066701

Tembusan :

1. Rektor UMSU
2. Wakil Rektor I, II dan III UMSU
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi
4. Dosen yang bersangkutan
5. Peringgal.



## PENGANTAR TIM

Puji syukur bagi Allah Subhanahu Wata'ala untuk segala limpahan rahmat-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan penulisan Buku Pedoman Penulisan Skripsi. Penyusunan buku pedoman ini hadir sebagai acuan sekaligus menyeragamkan teknik penulisan sehingga menjadi suatu kesamaan pandangan bagi kalangan dosen pembimbing dan mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam menulis Proposal hingga Skripsi.

Buku Pedoman Penulisan Skripsi ini menyajikan tata cara penulisan skripsi guna memudahkan mahasiswa dalam pembuatan skripsi. Buku ini telah melalui tahap peninjauan, perbaikan serta penyempurnaan berdasarkan berbagai masukan, baik dari masing-masing Program Studi dan Dosen di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Berkenaan dengan itu, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penyelesaian buku ini. Kami turut mengucapkan terima kasih kepada penerbit UMSU Press yang telah menerbitkan buku ini.

Apabila masih terdapat kekurangan dan kesalahan dalam buku ini, kami benar-benar mengakuinya. Oleh karena itu, kritik konstruktif demi perbaikan buku ini sangat diharapkan. Semoga buku ini bermanfaat bagi kalangan dosen pembimbing dan mahasiswa/i Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, 5 April 2023

Tim Penyusun



## PENGANTAR EDITOR

Puji dan syukur diucapkan kepada *Ilahi rabbi*, Allah Swt yang telah memberikan nikmat dan keberkahan, *shlawat* dan *salam* disampaikan kepada junjungan *nabiullah*, Muhammad saw. Semoga tim penyusun dan para kalangan pembaca senantiasa sehat wal'afiat.

Buku ini diperuntukkan bagi kalangan dosen pembimbing dan mahasiswa/i Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sebagai pedoman dalam menulis proposal dan skripsi. Buku ini menyajikan berbagai tahapan dan sistematika penulisan serta format lampiran proposal dan skripsi. Buku ini sangat memberikan manfaat dalam proses pengerjaan dan penyelesaian tugas akhir mahasiswa agar lebih terorganisir dan terstruktur.

Akhirnya kami ucapkan selamat kepada tim penyusun yang telah menerbitkan buku ini. Semoga senantiasa diterima secara luas dan terbuka, dan menjadi pengembangan khazanah keilmuan para cendikiawan sebagai penerus bangsa di masa mendatang.

Medan, 5 April 2023

Tim Editor

# DAFTAR ISI

PENGANTAR TIM .....	vii
PENGANTAR EDITOR .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
<b>BAB I PENJELASAN UMUM .....</b>	<b>1</b>
1.1. Skripsi .....	1
1.2. Persyaratan .....	2
<b>BAB II BAGIAN DAN ISI SKRIPSI .....</b>	<b>5</b>
2.1. Bagian Skripsi .....	5
2.2. Unsur-Unsur Skripsi .....	6
2.3. Penelitian Kuantitatif .....	7
2.4. Penelitian Kualitatif .....	16
2.5. Penelitian Pengembangan (Research and Development) .....	23
2.6. Penelitian Tindakan (Action Resaerch) .....	29
<b>BAB III DAFTAR PUSTAKA DAN LAMPIRAN .....</b>	<b>37</b>
3.1. Menyusun Daftar Pustaka .....	37
3.2. Menyusun Lampiran .....	39
<b>BAB IV CARA PENULISAN KUTIPAN .....</b>	<b>41</b>
<b>BAB V POLA PENGETIKAN .....</b>	<b>43</b>
5.1. Bahan dan Ukuran .....	43
5.2. Pengetikan .....	43
5.3. Jenis Huruf .....	43
5.4. Bilangan dan Satuan .....	44
5.5. Jarak Baris .....	44
5.6. Batas Tepi .....	44

5.7	Pengisian Ruang.....	45
5.8	Alinea baru .....	45
5.9	Permulaan Kalimat.....	45
5.10	Judul, Sub Judul, Anak Sub Judul dan Lain-lain	45
5.11	Rincian ke Bawah .....	46
5.12	Letak Simetris .....	46
5.13	Penomoran .....	46
5.14	Halaman .....	46
5.15	Tabel ( daftar ) .....	47
5.16	Gambar .....	47
5.17	Persamaan .....	47
5.18	Tabel ( daftar dan gambar ) .....	47
5.19	Gambar .....	48
5.20	Bahasa .....	48
5.21	Bentuk Kkalimat.....	48
5.22	Istilah.....	48
5.23	Kesalahan yang sering terjadi.....	49
	<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>50</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Rencana dan Pelaksanaan Penelitian.....	12
Tabel 3.2	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	13
Tabel 3.3	Rencana dan Pelaksanaan Penelitian .....	20
Tabel 3.4	Rencana dan Pelaksanaan Penelitian .....	33

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sampul Skripsi .....	50
Lampiran 2 Sampul Proposal.....	51
Lampiran 3 Berita Acara Sidang .....	52
Lampiran 4 Pengesahan Skripsi .....	53
Lampiran 5 Berita Acara Bimbingan Materi .....	54
Lampiran 6 Surat Pernyataan .....	55
Lampiran 7 Format K-1.....	56
Lampiran 8 Format K-2.....	57
Lampiran 9 Perubahan Judul .....	58
Lampiran 10 Surat Keterangan Seminar .....	59
Lampiran 11 Pengesahan Hasil Seminar .....	60
Lampiran 12 Siklus Pengajuan Judul .....	61
Lampiran 13 Pengesahan Proposal .....	62

# BAB I

## **PENJELASAN UMUM**

### **1.1. Skripsi**

Skripsi merupakan salah satu bentuk karya ilmiah yang menjadi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Para mahasiswa program sarjana berkewajiban menyusun karya ilmiah dalam bentuk skripsi. Penyusunan skripsi bagi para mahasiswa program sarjana dilakukan pada semester akhir dan telah memenuhi standar yang ditetapkan oleh Fakultas. Skripsi tersebut harus mengikuti standar dan kaidah-kaidah ilmiah yang telah dituangkan dalam pedoman penulisan skripsi pada Program Sarjana Perguruan Tinggi tertentu.

Manfaat penulisan skripsi antara lain membiasakan mahasiswa menyusun hasil penelitian dan menuangkannya ke dalam suatu tulisan/karangan ilmiah menurut cara-cara yang lazim digunakan di lingkungan akademik. Selanjutnya, penyusunan skripsi mahasiswa juga dapat memperluas dan memperdalam pengetahuan tentang masalah yang diteliti atau diamati, serta menambah khazanah keilmuan para pembaca melalui penemuan atau pemikiran yang dibahas dalam skripsi.

Mahasiswa dalam menyusun skripsi diarahkan/dibimbing oleh dosen pembimbing. Bagi program sarjana yang menyusun skripsi diarahkan oleh 1 (satu) orang pembimbing yang memiliki kualifikasi pendidikan minimal Magister atau setingginya Doktor dengan keahlian sesuai dengan obyek kajian penelitian mahasiswa. Dosen pembimbing bertugas membimbing mahasiswa dalam penyusunan

proposal dan laporan skripsi, membimbing penyusunan ruang lingkup pembahasan, pemilihan teori, kerangka berpikir, pemilihan variabel, alat analisis dan sistematika penulisan hingga publikasi karya ilmiah di berbagai jurnal bereputasi. Meskipun mendapat bimbingan dari dosen, tanggung jawab isi skripsi tetap berada pada mahasiswa.

Mengingat pentingnya penulisan skripsi dalam rangka pemenuhan standar karya ilmiah yang berkualitas, maka dipandang perlu penyusunan pedoman penulisan karya ilmiah yang terkait dengan penyusunan skripsi. Pedoman penulisan skripsi bertujuan memudahkan mahasiswa dalam penyusunan skripsi dan para pembimbing dalam mengarahkan/membimbing mahasiswa. Hal tersebut selaras dengan harapan melalui pedoman ini diharapkan kesamaan pemahaman bagi dosen pembimbing dan mahasiswa dalam penyusunan skripsi.

## **1.2 Persyaratan**

Persyaratan dan prosedur yang harus dilakukan oleh mahasiswa dalam proses penyusunan skripsi dan sidang mempertahankan skripsi terdiri dari,

### **1. Syarat Akademik**

- Ø Telah menyelesaikan beban studi minimal 110 SKS dengan ketentuan telah lulus mata kuliah metodologi penelitian lulus minimal nilai C.
- Ø Telah mengumpulkan beban studi kumulatif minimal dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) minimal 2.75 (dua koma tujuh lima) serta dibuktikan dengan transkrip nilai.

### **2. Syarat Administrasi**

- Ø Terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada semester berjalan.



- Ø Telah menyelesaikan administrasi biaya pendidikan.
  - Ø Telah mengikuti kegiatan seminar proposal sebagai peserta/pembahas di internal Program Studi minimal tiga kali dibuktikan dengan lembar formulir peserta/pembahas seminar proposal.
3. Prosedur Pengajuan Judul dan Seminar Proposal
- Ø Mengajukan permohonan persetujuan judul (k1) kepada Program Studi dan disahkan oleh Dekan.
  - Ø Mengajukan proposal sekaligus mengusulkan nama-nama dosen pembimbing (k2) kepada Program Studi.
  - Ø Pengesahan SK Dosen Pembimbing (k3) oleh Dekan.
  - Ø Pengesahan proyek proposal dan dosen pembimbing oleh Dekan
  - Ø Mendaftar ke Program Studi untuk pelaksanaan seminar dengan melengkapi berkas diantaranya k1, k2, k3 (Lampiran), kuitansi SPP terakhir, biaya administrasi seminar proposal dan melampirkan proposal.
4. Prosedur Sidang Skripsi
- Ø Telah menyelesaikan seluruh mata kuliah (kecuali skripsi) sesuai dengan ketentuan berlaku.
  - Ø Menyelesaikan persyaratan administrasi keuangan maupun akademik.
  - Ø Memenuhi kelengkapan persyaratan berkas sidang skripsi.
  - Ø Telah mengikuti ujian komprehensif AI-Islam dan Kemuhammadiyah, dibuktikan dengan sertifikat kelulusan yang dikeluarkan oleh Badan AI-Islam dan Kemuhammadiyah UMSU.
  - Ø Telah mengikuti uji kompetensi Kewirausahaan, dibuktikan dengan sertifikat kelulusan yang dikeluarkan oleh Pusat





Kewirausahaan Inovasi dan Inkubator Bisnis (PUSKIBI) UMSU.

- Ø Telah mengikuti ujian keahlian kebahasaan/ujian TOEF, dibuktikan dengan sertifikat kelulusan yang dikeluarkan oleh Pusat Bahasa UMSU atau lembaga Bahasa yang ditetapkan Fakultas.
- Ø Telah mengikuti ujian Kompetensi dengan sistem *Computer Based Test* (CBT) atau bentuk ujian kompetensi lainnya yang telah ditetapkan oleh masing-masing program studi dan dibuktikan dengan bukti kelulusan yang dikeluarkan oleh Program Studi.
- Ø IPK minimal 2,75 (dua koma tujuh lima) serta tidak memiliki nilai D dan E.
- Ø Melunasi seluruh administrasi keuangan.
- Ø Bebas dari pinjaman buku di perpustakaan yang dikeluarkan oleh Unit Perpustakaan UMSU.
- Ø Skripsi telah selesai ditandatangani oleh dosen pembimbing, ketua Program Studi dan Dekan.
- Ø Mengajukan permohonan ujian skripsi.
- Ø Naskah skripsi lulus uji plagiatisme dengan batas toleransi 29%.
- Ø Ujian mempertahankan skripsi.



## BAB II

# BAGIAN DAN ISI SKRIPSI

### 2.1 Bagian Skripsi

Secara umum isi skripsi meliputi tiga bagian, yakni bagian awal atau pembuka, bagian inti, dan bagian akhir. Adapun bagian tersebut diurai sebagai berikut,

#### 1. Bagian Awal

Bagian awal memuat halaman-halaman dalam skripsi dimulai dari sampul luar sampai dengan sebelum bagian isi, dengan urutan sebagai berikut :

- J Halaman Sampul Luar
- J Halaman Sampul Dalam
- J Pernyataan Keaslian Skripsi
- J Lembar Pengesahan Skripsi
- J Berita Acara Sidang Skripsi
- J Abstrak
- J Kata Pengantar
- J Daftar Isi
- J Daftar Tabel
- J Daftar Gambar
- J Lampiran

#### 2. Bagian Isi

Proposal skripsi terdiri dari 3 (tiga) Bab yakni Bab I Pendahuluan; Bab II Tinjauan Pustaka; serta Bab III Metode Penelitian dan Prosedur Penelitian (*khusus untuk R & D*). Selanjutnya, untuk laporan akhir skripsi terdiri dari 5 (lima) Bab dengan penambahan 2 (dua) Bab, yakni Bab IV Hasil Penelitian dan

Pembahasan; Bab V Kesimpulan dan Saran. Adapun sistematika bagian isi proposal dan laporan skripsi diuraikan lebih lanjut pada pembahasan unsur-unsur proposal dan skripsi.

### 3. Bagian Akhir

Bagian akhir adalah bagian dalam skripsi yang terdapat pada halaman setelah Bab yang ada pada bagian isi skripsi. Secara umum, bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran. Lampiran memuat data atau keterangan lain yang berfungsi melengkapi serta mendukung uraian yang disajikan dalam bagian isi skripsi. Adapun lampiran berupa,

- J Lampiran Data Penelitian.
- J Lampiran Hasil Perhitungan Statistik (Kuantitatif), Narrative (Kualitatif).
- J Lampiran Instrumen Penelitian.
- J Lampiran Berbagai Produk Hasil Penelitian (R & D/PTK).
- J Lampiran lainnya.

## 2.2 Unsur-Unsur Skripsi

Skripsi merupakan karya ilmiah yang disusun berdasarkan aturan dan sistematika karya ilmiah yang berlaku secara umum. Oleh karena itu, karya ilmiah bentuk (skripsi) yang dikembangkan di FKIP UMSU terdiri dari beragam jenis penelitian, diantaranya Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Penelitian dan Pengembangan (*R & D*), dan Penelitian Tindakan. Berbagai jenis penelitian tersebut memiliki unsur dan sistematika penyusunan yang berbeda, yakni terdapat unsur-unsur berbeda baik yang dimuat pada bagian awal, inti dan akhir. Oleh karena itu, penjelasan mengenai unsur atau sistematika skripsi ini perlu disusun sehingga bersesuaian dengan sistematika



jenis penelitiannya.

## **2.3 Penelitian Kuantitatif**

Penelitian kuantitatif adalah bentuk penelitian yang menggunakan angka-angka sebagai data yang diuji melalui analisis statistik. Unsur-unsur yang diuraikan pada bagian skripsi berupa Penelitian Kuantitatif meliputi urutan sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

- 1.1 Latar Belakang Masalah
- 1.2 Identifikasi Masalah
- 1.3 Batasan Masalah
- 1.4 Rumusan Masalah
- 1.5 Tujuan Penelitian
- 1.6 Manfaat Penelitian

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

- 2.1 Kerangka Teoretis
- 2.2 Penelitian Yang Relevan
- 2.3 Kerangka Konseptual
- 2.4 Hipotesis

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- 3.1 Pendekatan Penelitian
- 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian
- 3.3 Populasi dan Sampel
- 3.4 Variabel dan Definisi Operasional
- 3.5 Instrumen Penelitian
- 3.6 Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- 4.1 Deskripsi Hasil Penelitian
  - 4.1.1 Kecenderungan Variabel Penelitian
  - 4.1.2 Pengujian Persyaratan Data
  - 4.1.3 Pengujian Hipotesis



## 4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

# **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

## 5.1 Kesimpulan

## 5.2 Saran

Adapun penjelasan setiap bagian inti skripsi tersebut diberikan dalam deskripsi di bawah ini,

# **BAB I PENDAHULUAN**

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah berisi permasalahan penelitian yang diangkat, yakni kesenjangan antara harapan dan kenyataan. Serta alasan mengapa masalah tersebut penting dan perlu untuk diteliti. Permasalahan yang diajukan harus didukung oleh data, berbagai publikasi sebelumnya atau fakta empiris sehingga tampak jelas (eksplisit) bahwa masalah tersebut perlu diteliti. Juga harus ditunjukkan kedudukan masalah penelitian dalam ruang lingkup permasalahan yang lebih luas, serta peran penelitian yang dilakukan dalam pemecahan masalah lebih luas.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Setelah dikemukakan alasan mendasar untuk mengangkat suatu masalah sebagai masalah penelitian, selanjutnya diidentifikasi seluruh aspek terkait masalah yang diteliti, dengan cara peneliti dapat menemukan posisi atau kedudukan masalah tersebut diantara seluruh masalah terkait masalah yang akan diteliti. Akhirnya, peneliti akan menemukan urgensi masalah tersebut untuk dipecahkan. Dengan kata lain, langkah ini akan memudahkan peneliti untuk membatasi masalah yang akan dipecahkan.

## 1.3 Batasan Masalah

Pada dasarnya pembatasan masalah merupakan paparan alasan yang rasional dalam memilih suatu masalah dari keseluruhan



masalah yang telah diidentifikasi. Alasan yang rasional memilih masalah tersebut hendaknya berdasarkan pada urgensi masalah untuk dipecahkan. Keterbatasan waktu, literatur, dan keterbatasan pengetahuan peneliti bukan alasan yang rasional untuk membuat pembatasan masalah penelitian.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah memberikan gambaran yang jelas tentang masalah yang akan diteliti. Adapun masalah perlu dirumuskan dalam bentuk pertanyaan agar penelitian lebih terarah. Rumusan masalah harus memenuhi persyaratan, diantaranya terukur (*measurable*), jelas, dan variabel yang teramati.

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, peneliti dapat mengemukakan sejumlah tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian tersebut. Rumusan masalah dan tujuan penelitian harus mempunyai keterkaitan yang jelas dan dapat memaparkan apa yang menjadi masalah dan apa yang akan dicapai. Tujuan penelitian harus sama dengan rumusan masalah yang ingin dijawab. Adapun tujuantersebut diuraikan dengan maksud :

1. Menemukan hubungan antara variabel,
2. Menemukan sumbangan beberapa variabel dengan variabel tertentu,
3. Menemukan perbedaan antar variabel tertentu,
4. Memverifikasikan model variabel pada teori tertentu,
5. Menemukan model untuk membangun dan mengembangkan teoritertentu, dan lainnya.

#### 1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat suatu penelitian merupakan implikasi dari temuan penelitian tersebut. Hindari mengajukan manfaat yang terlalu jauh



dari temuan peneliti. Sebaiknya kemukakan manfaat langsung dari penelitian yang mencakup manfaat teoritis berupa pengembangan teori dan/atau manfaat praktis berupa aplikasi temuan dalam bidang tertentu.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Kerangka Teoretis

Kerangka teoretis atau disebut juga landasan teori mencakup kajian terhadap teori-teori yang relevan dengan masalah penelitian. Teori dapat diambil dari berbagai sumber seperti jurnal ilmiah, laporan penelitian, buku teks, makalah yang dipublikasikan, dan publikasi resmi dari pemerintah atau lembaga lain.

### 2.2 Penelitian Yang Relevan

Penelitian-penelitian terdahulu yang mendukung terhadap penelitian yang sedang dilakukan. Penelitian-penelitian terdahulu yang mendukung diambil dari berbagai sumber terpercaya seperti jurnal, tesis atau makalah pada berbagai seminar atau konferensi tingkat nasional dan internasional.

### 2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan bagian dari kerangka teoretis, sehingga kerangka konseptual ditemukan setelah melakukan pengkajian teori secara kritis. Lebih rinci, peneliti tidak hanya dituntut mampu menangkap bentuk keterkaitan semua variabel yang dilibatkan tetapi juga secara kritis menentukan posisi kritisnya terhadap keseluruhan teori yang mendukung, sehingga kerangka konseptual ini sering dijadikan sebagai tolak ukur untuk menentukan sejauhmana peneliti dapat mengkaji teori yang terkait secara kritis.



## 2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian. Hipotesis yang baik memiliki beberapa karakteristik, yakni menunjukkan hubungan antara dua variabel atau lebih variabel, jelas (tidak ambiguitas), dirumuskan dalam bentuk pernyataan dan dapat diukur. Hipotesis menyatakan hubungan antara variabel yang dinyatakan dalam kalimat deklaratif. Persyaratan hipotesis lainnya, yakni (1) menunjukkan hubungan antara dua variabel atau lebih (2) mengacu pada alasan yang rasional melalui pengkajian teori (3) dapat diukur, (4) dirumuskan dengan jelas serta konsisten dengan teori yang ada, dan (5) diformulasikan dalam bentuk hipotesis berarah (*directional*).

Hipotesis diajukan dalam dua bentuk, yakni hipotesis alternatif (hipotesis kerja) disingkat dengan  $H_a$ , dan hipotesis nol (nihil) atau  $H_o$  yang diajukan berupa tandingan dari hipotesis kerja. Hal tersebut dibutuhkan untuk keperluan pengujian hipotesis secara statistik, yakni statistik yang akan diuji adalah hipotesis nol. Peneliti cukup menuliskan salah satu hipotesis yang ada, karena berupa dugaan sementara dari apa yang peneliti yakini dalam hipotesis penelitian tersebut.

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah keseluruhan cara atau kegiatan dalam suatu penelitian yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan dan menentukan jawaban terhadap masalah yang diajukan. Pendekatan penelitian ini terkait metode atau jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian, misalnya pendekatan kuantitatif jenis kausal komparatif, kuasi eksperimen, survei dan lainnya.





### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat penelitian dilakukan (lengkap dengan alamat lokasi) dan waktu penelitian yang menjelaskan durasi penelitian yang dilakukan. Hal tersebut harus dinyatakan secara jelas. Disamping itu, penegasan alasan pemilihan lokasi dan waktu penelitian juga dinyatakan secara jelas berdasarkan pada kemungkinan data dapat terungkap sesuai dengan permasalahan penelitian. Waktu penelitian hendaknya dijelaskan melalui tabel jadwal penelitian yang memuat berbagai kegiatan selama proses penelitian. Berikut ini adalah contoh tabel rencana dan pelaksanaan penelitian,

Tabel 3.1 Rencana dan Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan	Bulan/Tahun 20....			Keterangan
	Juni	Juli	Agustus	
Observasi Awal				
Perencanaan				
Pengumpulan data				
Dst				

### 3.3 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan objek sasaran temuan penelitian, sedangkan sampel adalah objek sasaran temuan penelitian yang representatif dapat mewakili populasi. Populasi dan sampel secara teknik sampling seperti sampling acak, sampling berstrata, sampling bertujuan, sampling insidental, dalam lain-lain dideskripsikan secara rinci dan jelas. Di samping itu, alasan atau pertimbangan pengambilan sampling dengan memilih salah satu atau beberapa teknik sampling yang ada juga diuraikan secara rinci dan jelas, dengan mengacu pada pertimbangan kerepresentatifan sampling terhadap populasi.



### 3.4 Variabel dan Definisi Operasional

Variabel penelitian baik variabel bebas, variabel perantara maupun variabel terikat adalah objek yang diukur dalam penelitian. Hal tersebut perlu dideskripsikan secara defenitif dan terukur. Secara alamiah variabel tidak berdiri sendiri, tetapi saling berkaitan dengan variabel yang lain hingga membentuk suatu model. Variabel yang akan diteliti didefinisikan atau diuraikan secara rinci baik variabel-variabel bebas maupun terikat, serta berupa penjelasan satuan pengukurnya (indikator) dari setiap variabel yang diteliti. Penjelasan variabel penelitian sebaiknya dipaparkan juga dalam sebuah tabel sebagai berikut,

Tabel 3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Kinerja Guru	Kinerja guru adalah tampilan kerja guru dalam pelaksanaan tugas pendidikan dan pengajaran di sekolah	1. Perencanaan PBM 2. Pelaksanaan PBM 3. Evaluasi PMB 4. DII
.....	.....	...

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat pengumpulan data penelitian. Instrumen penelitian dikembangkan melalui tahapan perancangan yang dapat dilakukan bersama tim, melibatkan ahli atau dirancang sendiri. Selanjutnya, instrumen penelitian juga menguraikan cara penyebaran yakni kepada siapa diberikan atau tujuan pemberian intrumennya (misalnya pemberian instrumen dilakukan dengan cara disebarakan kepada sampel penelitian yakni guru SD Negeri 020123. Tujuan pemberian intrumen penelitian tersebut ialah untuk mengumpulkan data terkait dengan variabel penelitian).



Lebih lanjut, dalam bagian ini juga perlu diuraikan pengukuran instrumen berupa (1) validitas dan (2) reliabilitas instrumen. Validitas dan reliabilitas instrumen penelitian diukur dengan cara analisis statistik dan hasil pengujianannya ditampilkan pada bagian ini. Uji coba instrumen tidak diperlukan bila menggunakan instrumen standar. Instrumen standar dapat diperoleh melalui penelitian terdahulu, diantaranya melalui bank soal, tes standar, dan lain-lain. Peneliti yang tidak mempunyai instrumen standar harus melakukan uji coba instrumen.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian harus konsisten dengan rumusan masalah, tujuan penelitian dan hipotesis yang diajukan. Paparan teknik analisis data didukung dengan berbagai tampilan rumus statistik sesuai dengan pengujian hipotesis penelitian. Penyajian analisis statistik umumnya menyangkut (1) Statistik Deskriptif, (2) Statistik Inferensial, dan (3) Parametrik atau non parametrik.

## **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### 4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian dapat berupa tabel distribusi frekuensi data, penyajian dalam bentuk diagram (diagram batang/histogram, diagram garis/*polygon frequency*, diagram lambang, diagram lingkaran, kartogram, dan sebagainya), mean (rata-rata), median, modus, standar deviasi, korelasi, regresi, uji varian dan lain-lain. Selain pemaparan hasil analisis data melalui uji statistik perlu dijelaskan makna dan interpretasi dari uji-uji yang dilakukan secara lugas dan jelas sehingga dapat memberikan informasi tentang berbagai temuan yang diinginkan sesuai dengan



rumusan masalah dan tujuan penelitian. Pada bagian ini memuat pemaparan umum tentang : (1) temuan kenderungan variabel penelitian, (2) temuan uji persyaratan analisis data, dan (3) temuan uji hipotesis penelitian.

#### 4.2 Pembahasan

Pembahasan penelitian ini berisikan pengkajian kritis terhadap sejumlah penelitian yang sudah ada dalam kaitannya dengan temuan penelitian guna menemukan perbandingan. Dalam bagian ini memaparkan temuan penelitian yang dibahas secara komprehensif dengan mengkaitkan pada teori-teori yang ada. Perbandingan yang dimaksud dapat berupa perbedaan dan kesamaan hasil temuan penelitian dengan temuan orang lain. Jika memungkinkan, perlu dipaparkan juga pengkajian yang lebih tajam alternatif penyebab terjadinya perbedaan maupun persamaan temuan dengan temuan orang lain, sehingga dapat menentukan posisi temuan penelitian tersebut diantara temuan-temuan yang sudah ada. Intinya, kolom pembahasan ini akan memberikan isyarat terhadap ketetapan dan ketajaman teknik statistik (*statistical power*), dan juga memberikan isyarat terhadap kekuatan generalisasi temuan penelitian (*practical power*) yang menyelidiki tingkat kelayakan temuan untuk digeneralisasikan pada setting lain.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

#### 5.1 Kesimpulan

Paparan kesimpulan harus berisi keseluruhan inteprestasi yang diperoleh berdasarkan hasil analisis data terkhusus hasil uji hipotesis penelitian. Dengan kata lain, bagian kesimpulan ini berorientasi pada temuan dari penelitian.



## 5.2 Saran

Saran berisi pemecahan masalah yang diteliti atau tindak lanjut dari hasil penelitian. Saran yang baik bersifat operasional dalam pengertian spesifik dan aplikatif. Saran yang spesifik adalah saran yang secara jelas menyebutkan pihak yang dituju. Saran yang aplikatif adalah saran yang secara jelas menyampaikan cara melaksanakan hal yang disarankan sehingga orang yang hendak melaksanakan saran tersebut tidak mengalami kesulitan mengimplementasikannya. Dengan kata lain, peneliti memberikan saran kepada berbagai pihak tertentu yang berhubungan dengan penelitian ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

## 2.4 Penelitian Kualitatif

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, bersifat mendalam, menjelaskan fenomena dan menekankan makna, dimana peneliti merupakan instrumen kunci. Perbedaannya dengan penelitian kuantitatif adalah penelitian ini berangkat dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjelas dan berakhir dengan sebuah teori. Unsur-unsur yang termuat pada Penelitian Kualitatif urutannya adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang

1.2 Fokus Penelitian

1.3 Rumusan Masalah

1.4 Tujuan Penelitian

1.6 Manfaat Penelitian

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

2.1 Kerangka Teoretis



2.2 Penelitian Yang Relevan

2.3 Kerangka Konseptual

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Pendekatan Penelitian

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.4 Sumber Data Penelitian

3.5 Instrumen Penelitian

3.6 Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1 Temuan Penelitian

4.2 Pembahasan

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan

5.2 Saran

Penjelasan setiap bagian inti penelitian tersebut diberikan dalam deskripsi di bawah ini.

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang

Latar belakang masalah berisi permasalahan kesenjangan antara harapan dan kenyataan meski masih bersifat umum, atau fenomena maupun kasus tertentu (perilaku, persepsi, atau peristiwa) secara tentatif. Pada bagian ini permasalahan yang diajukan harus didukung oleh data, fakta empiris atau bukti awal lainnya yang didapat melalui studi pendahuluan di lapangan atau *grand tour observation*.

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian yakni berupa pokok masalah yang lebih khusus untuk diteliti. Fokus penelitian merupakan garis besar dari pengamatan penelitian, sehingga observasi dan analisa hasil



penelitian lebih terarah.

### 1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yakni berupa pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diajukan, maka pada bagian ini memuat pertanyaan-pertanyaan penelitian yang lebih difokuskan pada masalah yang ingin dipecahkan.

### 1.4 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut di atas, pada bagian ini peneliti mengemukakan sejumlah tujuan yang ingin dicapai. Tujuan penelitian harus searah dengan rumusan masalah.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat suatu penelitian merupakan implikasi dari temuan penelitian tersebut. Hindari mengajukan manfaat yang terlalu jauh dari temuan peneliti. Sebaiknya kemukakan manfaat langsung dari penelitian yang mencakup manfaat teoritis berupa pengembangan teori dan/atau manfaat praktis berupa aplikasi temuan dalam bidang tertentu.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

### 2.1 Kerangka Teori

Kerangka teori disebut juga landasan teori mencakup kajian terhadap teori-teori yang relevan dengan masalah penelitian. Teori dapat diambil dari berbagai sumber seperti jurnal ilmiah, laporan penelitian, buku teks, makalah yang dipublikasikan, dan publikasi resmi dari pemerintah atau lembaga lain.

### 2.2 Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan merupakan berbagai penelitian terdahulu yang mendukung penelitian yang sedang dilakukan. Penelitian-penelitian terdahulu tersebut diambil dari berbagai sumber terpercaya seperti jurnal, tesis atau makalah pada berbagai



seminar atau konferensi tingkat nasional dan internasional.

### 2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan bagian dari kerangka teoretis. Sejalan dengan hal tersebut, kerangka konseptual ditemukan setelah melakukan pengkajian teori secara kritis. Lebih rinci, peneliti tidak hanya dituntut mampu menangkap bentuk keterkaitan semua variabel yang dilibatkan tetapi juga secara kritis menentukan posisi kritisnya terhadap keseluruhan teori yang mendukung, sehingga kerangka konseptual ini sering dijadikan sebagai tolak ukur untuk menentukan sejauhmana peneliti dapat mengkaji teori yang terkait secara kritis.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### 3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah keseluruhan cara atau kegiatan dalam suatu penelitian, atau cara utama yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang diajukan. Pendekatan penelitian ini terkait metode atau jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian misalnya studi kasus, fenomenologi, etnografi dan lainnya.

### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat penelitian dilakukan (lengkap dengan alamat lokasi), dan durasi waktu penelitian penelitian dilakukan dinyatakan secara jelas. Disampingitu, penegasan alasan pemilihan lokasi dan waktu penelitian jugadinyatakan secara jelas dengan mengacu pada kemungkinan datadapat terungkap sesuai dengan permasalahan penelitian. Waktu penelitian hendaknya dijelaskan atau diuraikan melalui tabel rencana pelaksanaan penelitian yang memuat berbagai kegiatan selama proses penelitian.





Berikut ini adalah contoh tabel rencana dan pelaksanaan penelitian,

Tabel 3.3 Rencana dan Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan	Bulan/Tahun 20....			Keterangan
	Juni	Juli	Agustus	
Observasi Awal				
Perencanaan				
Pengumpulan data				
Dst				

### 3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek lebih mengacu pada informan yang menjadi sumber data penelitian, sedangkan objek penelitian mengacu pada permasalahan yang sedang diselidiki dalam penelitian. Unsur-unsur ini dijelaskan secara jelas pada bagian ini.

### 3.4 Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian adalah subyek dari mana data penelitian diperoleh. Umumnya data penelitian bersumber dari para responden atau informan penelitian. Sumber ini disebut sumber data primer, sedangkan sumber data lainnya disebut sumber data sekunder. Dengan demikian pada bagian ini perlu dijelaskan sumber data penelitian, baik sumber data primer maupun data sumber sekunder.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat pengumpulan data. Lebih lanjut, instrumen penelitian memuat cara pengembangan instrumen tersebut seperti tujuan rancangan awal wawancara, misalnya wawancara terbuka untuk tujuan informasi secara mendalam, wawancara tidak terstruktur untuk penelitian etnografi yang menuntut peneliti terlibat di dalam kehidupan sehari-hari responden penelitian.



### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data harus konsisten dengan rumusan masalah, tujuan penelitian atau hipotesis yang diajukan (jika ada). Paparan dibagian ini dijelaskan secara jelas teknik analisis data dengan berbagai cara atau teknik (misalkan cara menurut Miles dan Huberman, atau cara Spreadley) seperti tahapan (1) pengumpulan data, (2) reduksi data, (3) penyajian data, dan (4) penarikan kesimpulan.

## **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### 4.1 Temuan Penelitian

Temuan penelitian berisikan pemaparan data terhadap berbagai temuan penelitian secara komprehensif. Paparan data atau temuan penelitian berisi tentang informasi yang dihasilkan oleh peneliti dari kegiatan hasil pengamatan (apa yang terjadi atau peristiwa yang diamati melalui panca indera) dan atau hasil wawancara (apa yang dikatakan oleh informan), serta deskripsi informasi lainnya (misalnya yang berasal dari dokumen seperti program kerja, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, foto, rekaman video dan hasil pengukuran). Paparan data penelitian kualitatif dapat disajikan dalam bentuk tabel, gambar, tampilan video atau wawancara. Tampilan wawancara perlu dituliskan atau disajikan sumber wawancara yang memuat kode (*coding*) responden, tempat, waktu, dan lainnya. Misal :



Penyajian informasi dalam paparan data penelitian kualitatif sama saja dengan penyajian data dalam penelitian kuantitatif. Sebagai contoh, dalam penelitian kuantitatif data yang kita kumpulkan adalah data berupa angka, untuk itu hasil penelitiannya tidak disajikan berupa sebaran angka-angka dalam bab empat, melainkan angka-angka itu diolah dulu sampai menjadi informasi berupa tabel distribusi frekuensi, diagram, atau tabel yang berisi angka-angka yang mencerminkan hasil pengolahan data baik melalui program (*software*) Statistik maupun pengolahan data secara manual. (Wawancara dengan R1, 12/9/2022, 10:30 wib).

## 4.2 Pembahasan

Pembahasan memuat temuan penelitian yang dibahas secara komprehensif dengan mengkaitkan pada berbagai teori yang ada. Selain itu, pembahasan penelitian ini juga dapat berisikan pengkajian kritis terhadap sejumlah penelitian yang sudah ada yang dikaitkan dengan temuan penelitian guna menemukan perbandingan. Perbandingan yang dimaksud dapat berupa perbedaan dan kesamaan hasil temuan penelitian dengan temuan orang lain. Jika dimungkinkan perlu dipaparkan juga pengkajian yang lebih tajam alternatif penyebab terjadinya perbedaan maupun persamaan temuan dengan temuan orang lain, sehingga dapat menentukan posisi temuan penelitian tersebut diantara temuan-temuan yang sudah ada.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan berorientasi pada temuan dari penelitian. Paparan kesimpulan harus berisi keseluruhan inteprestasi yang diperoleh berdasarkan hasil analisis data terkhusus hasil temuan khusus penelitian.



## 5.2 Saran

Saran merupakan bagian yang memuat pendapat atau anjuran peneliti kepada berbagai pihak tertentu yang berhubungan dengan penelitian ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Saran berisi pemecahan masalah yang diteliti atau tindak lanjut dari hasil penelitian. Saran yang baik bersifat operasional dalam pengertian spesifik dan aplikatif. Saran yang spesifik adalah saran yang secara jelas menyebutkan pihak yang dituju. Saran yang aplikatif adalah saran yang secara jelas menyampaikan cara melaksanakan hal yang disarankan sehingga orang yang hendak melaksanakan saran tersebut tidak mengalami kesulitan mengimplementasikannya.

## 2.5 Penelitian Pengembangan (*Research and Development*)

Penelitian pengembangan atau *Research & Development* disingkat dengan R&D. Penelitian ini adalah cara ilmiah untuk memperoleh data sehingga dapat dipergunakan untuk menghasilkan, mengembangkan dan memvalidasi produk. R&D digunakan untuk mengembangkan metoda, media, bahan, alat belajar atau teknologi dalam pembelajaran di bidang dunia pendidikan. Adapun unsur-unsur yang dimuat dalam Penelitian Pengembangan (R&D) sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

- 1.1 Latar Belakang Masalah
- 1.2 Identifikasi Masalah
- 1.3 Batasan Masalah
- 1.4 Rumusan Masalah
- 1.5 Tujuan Penelitian
- 1.6 Spesifikasi Produk

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

- 2.1 Kerangka Teoretis



2.2 Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis

### **BAB III PROSEDUR PENELITIAN**

3.1 Metode Penelitian

3.2 Tahapan Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

3.2.2 Sumber Data Penelitian

3.2.3 Instrumen Penelitian

3.2.4 Analisis Data Penelitian

3.3 Rancangan Produk

3.3.1 Pengujian Internal

3.3.2 Pengujian Eksternal

3.4 Tahapan Pengembangan

3.4.1 Pembuatan Produk

3.4.2 Pengujian Lapangan

3.4 Jadwal Penelitian

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

4.2 Pembahasan

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan

5.2 Saran Pengguna

Penjelasan setiap bagian inti penelitian tersebut disajikan dalam deskripsi di bawah ini.

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah harus menguraikan alasan penelitian perlu dilakukan. Dalam hal ini menjelaskan kondisi masalah yang terjadi baik bersifat potensi maupun masalah. Potensi adalah sesuatu hal apabila dikembangkan akan mendapat nilai tambah,



sedangkan masalah jika dibiarkan akan memiliki dampak buruk artinya menjelaskan kesenjangan antara harapan dan kenyataan yang terjadi. Potensi atau permasalahan yang diajukan harus didukung oleh data atau bukti lapangan pada bagian ini. Misalnya, suatu desa terdapat air terjun dengan jumlah kubik air yang cukup tinggi (12,9 miliar kubik), dimana air terjun ini dapat menghasilkan energi listrik 1,000 kWh bagi desa tersebut yang kenyataannya masih belum menikmati aliran listrik secara maksimal sebab letak desa yang berada dipinggir lereng gunung. Jika dikembangkan alat turbin air, maka dipastikan akan memberikan manfaat bagi masyarakat desa tersebut untuk penerangan listrik.

### 1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah menjadi sangat penting dalam bagian ini. Peneliti harus memaparkan masalah-masalah yang ditemukan dalam bentuk identifikasi masalah pada bagian ini, sehingga memandu untuk memecahkan masalah, melakukan penelitian dan mengembangkan produk.

### 1.3 Batasan Masalah

Pada hakikatnya setiap permasalahan memiliki tingkat kesulitan dan pemecahan yang bersifat terbatas. Pada lingkup masalah yang ingin diteliti, peneliti perlu membatasi masalah disebabkan masalah yang terlalu luas atau lebar bisa mengakibatkan penelitian itu tidak bisa fokus.

### 1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yakni berupa pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diajukan, maka pada bagian ini kemukakan pertanyaan-pertanyaan penelitian yang lebih pada masalah yang ingin dipecahkan atau dalam bentuk penelitian dan pengembangan.



### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, pada bagian ini peneliti mengemukakan sejumlah tujuan yang ingin dicapai. Tujuan penelitian harus sama dengan rumusan masalah.

### 1.5 Spesifikasi Produk

Bagian ini berisikan penjelasan prototipe atau produk yang dihasilkan. Secara spesifik prototipe atau produk yang dihasilkan dipaparkan dan jelaskan secara rinci, misal nama, jenis dan spesifikasi produk diuraikan.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Kerangka Teori

Kerangka atau kajian teori disebut juga landasan teori mencakup kajian terhadap teori-teori yang relevan dengan masalah penelitian. Teori dapat diambil dari berbagai sumber seperti jurnal, laporan penelitian, buku teks, makalah yang dipublikasikan, dan publikasi resmi dari pemerintah atau lembaga lain.

### 2.2 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual memuat uraian dasar pemikiran yang merupakan perpaduan antara teori dengan fakta, observasi, dan kajian kepustakaan sebagai dasar dalam kegiatan penelitian.

### 2.3 Hipotesis

Bagian hipotesis berisi tentang dugaan atau jawaban yang masih bersifat sementara. Kebenaran dari hipotesis penelitian ini harus diuji melalui penelitian.

## BAB III PROSEDUR PENELITIAN

### 3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan yakni R&D. Perlu dijelaskan mengapa metode ini digunakan dan selanjutnya diuraikan langkah-langkah R&D secara lengkap dan spesifik (misal langkah



R&D merujuk Bord & Gall, 1987). Tahapan menurut Bord & Gall yakni (1) penelitian dan pengumpulan data, (2) perencanaan produk, (3) pengembangan produk awal, (4) uji coba produk awal, (5) penyempurnaan produk awal, (6) uji coba lapangan, (7) penyempurnaan uji coba lapangan, (8) uji coba akhir, (9) revisi dan penyempurnaan akhir, (10) diseminasi dan implementasi.

### 3.2 Tahapan Penelitian

Bagian ini harus menguraikan secara jelas tentang (1) lokasi penelitian, (2) sumber data penelitian, (3) instrumen penelitian, dan (4) analisis data penelitian.

### 3.3 Rancangan Produk

Bagian ini menjelaskan tentang bagaimana produk didesain, dirancang dan diujikan secara internal maupun eksternal. Kemukakan juga pihak-pihak untuk uji internal dan pihak uji eksternal. Jika penelitian hanya mencoba mendesain produk, maka pelaksanaan penelitian hanya sampai pada tahapan uji internal dan eksternal, dan penelitian dinyatakan telah berakhir.

### 3.4 Tahapan Pengembangan

Tahapan pengembangan ini menjelaskan kegiatan dalam pengembangan yakni pembuatan produk. Dalam hal ini, peneliti menguraikan rancangan produk awal yang telah dibuat hingga sampai pada pengujian produk. Pada tahapan pengembangan ini, uraian berisikan tentang : (1) pembuatan produk, (2) pengujian lapangan awal, (3) revisi produk awal, (4) pengujian lapangan utama, (5) revisi produk lapangan, (6) pengujian lapangan operasional, dan (7) diseminasi dan implementasi.

## **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### 4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Bagian ini berisikan proses rancangan, pengembangan





produk, pemaparan data penelitian dan temuan-temuan penelitian secara komprehensif. Paparan data atau temuan penelitian berisi tentang informasi yang dihasilkan oleh peneliti terhadap kegiatan R&D. Data-data temuan penelitian dapat disajikan dalam berbagai bentuk, misal tabel, gambar, grafik, kurva, maupun beragam uji statistik, atau narasi dari kegiatan penelitian dan pengembangan yang dilakukan. Dalam hal ini, paparan hasil penelitian dapat berupa paparan data kualitatif maupun data kuantitatif.

#### 4.2 Pembahasan

Bagian ini menjelaskan temuan penelitian secara komprehensif dengan mengkaitkan berbagai teori yang ada. Selain itu, dalam pembahasan juga berisikan pengkajian kritis terhadap sejumlah penelitian yang sudah ada yang dikaitkan dengan temuan penelitian dan pengembangan guna menemukan perbandingan. Perbandingan yang dimaksud dapat berupa perbedaan dan kesamaan hasil temuan penelitian dengan temuan terdahulu. Jika dimungkinkan perlu dipaparkan juga pengkajian yang lebih tajam alternatif penyebab terjadinya perbedaan maupun persamaan temuan dengan temuan orang lain, sehingga dapat menentukan posisi keunggulan atau kelemahan dari produk tersebut diantara temuan-temuan yang sudah ada.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

#### 5.1 Kesimpulan

Bagian kesimpulan ini berorientasi pada temuan penelitian dan pengembangan. Paparan kesimpulan harus berisi keseluruhan inteprestasi yang diperoleh berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pengembangan.



## 5.2 Saran

Bagian ini berupa pemberian saran kepada berbagai pihak tertentu dalam hal ini pengguna produk. Saran berisi pemecahan masalah yang diteliti atau tindak lanjut dari hasil penelitian dan pengembangan. Saran yang baik bersifat operasional dalam pengertian spesifik dan aplikatif. Saran yang spesifik adalah saran yang secara jelas menyebutkan pihak yang dituju. Saran yang aplikatif adalah saran yang secara jelas menyampaikan cara melaksanakan hal yang disarankan sehingga orang yang hendak melaksanakan saran tersebut tidak mengalami kesulitan saat mengimplementasikannya.

## 2.6 Penelitian Tindakan (*Action Resaerch*)

Penelitian tindakan adalah penelitian yang mencoba menemukan solusi realistis untuk kesulitan dan masalah. Penelitian tindakan merupakan model penelitian pada bidang pekerjaan (misalnya pekerjaan dibidang kesehatan, pendidikan, jasa atau industri), yakni masalah bersumber dari pekerjaan yang dihadapi peneliti. Hal ini mirip dengan penelitian terapan. Penelitian tindakan pada dasarnya adalah belajar sambil melakukan. Misalnya, suatu masalah diidentifikasi kemudian dilakukan beberapa tindakan untuk mengatasinya, selanjutnya seberapa baik upaya yang dilakukan diukur, dan jika hasilnya tidak memuaskan, langkah-langkah tersebut diterapkan kembali. Penelitian tindakan secara umum dalam dunia pendidikan ialah jenis penelitian tindakan kelas atau tindakan sekolah. Berbagai unsur yang disajikan pada penelitian tindakan urutannya adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

#### 1.2 Identifikasi Masalah

### **29 | Bab II Bagian dan Isi Skripsi**



1.3 Rumusan Masalah

1.5 Tujuan Penelitian

1.6 Manfaat Penelitian

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

2.1 Kerangka Teoretis

2.2 Penelitian Yang Relevan

2.3 Hipotesis Tindakan

## **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Setting Penelitian

3.2 Subyek Penelitian

3.3 Instrumen Penelitian

3.4 Prosedur Penelitian

3.6 Teknik Analisis Data

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1 Hasil Penelitian

4.2 Pembahasan

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan

5.2 Saran

Penjelasan setiap bagian inti penelitian tersebut disajikan dalam deskripsi di bawah ini.

## **BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang

Bagian latar belakang masalah berisi permasalahan kesenjangan antara harapan dan kenyataan yang terjadi baik permasalahan bersifat umum menuju kepada yang khusus. Pada bagian ini permasalahan yang diajukan harus didukung oleh data, bukti lapangan berdasarkan wawancara, observasi atau dokumentasi. Masalah pada bagian ini perlu dijelaskan terkait keinginan peneliti atau kolaborator untuk melakukan tindakan (dipicu



oleh munculnya kesadaran pada diri peneliti atau kolaborator bahwa praktik (misal pengajaran dikelas) yang dilakukannya selama ini mempunyai masalah yang perlu diselesaikan. Peneliti diharapkan juga menjelaskan alasan terkait masalah tersebut perlu diperbaiki, tujuan dari perbaikan tersebut, cara atau metode yang akan digunakan untuk perbaikan dan harapan akan dampak dari perbaikan tersebut. Dukungan penelitian terdahulu perlu juga turut dijelaskan dalam bagian ini.

### 1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah menjadi sangat penting dalam bagian ini. Peneliti harus memaparkan masalah-masalah yang ditemukan dalam bentuk identifikasi masalah, sehingga memandu untuk mencari solusi dan perbaikan.

### 1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yakni berupa pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diajukan, maka pada bagian ini kemungkinan pertanyaan-pertanyaan penelitian yang lebih pada masalah yang ingin dipecahkan atau pertanyaan dalam bentuk tindakan.

### 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, pada bagian ini peneliti mengemukakan sejumlah tujuan yang ingin dicapai. Tujuan penelitian harus mencerminkan jawaban dari rumusan masalah.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat suatu penelitian merupakan implikasi dari temuan penelitian tersebut. Hindari mengajukan manfaat yang terlalu jauh dari temuan peneliti. Sebaiknya kemukakan manfaat langsung dari penelitian yang mencakup manfaat teoritis berupa pengembangan teori dan atau manfaat praktis berupa aplikasi temuan dalam bidang tertentu.



## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **2.1 Landasan Teori**

Kajian teori atau disebut juga landasan teori mencakup kajian terhadap berbagai teori yang relevan dengan masalah penelitian. Teori dapat diambil dari berbagai sumber seperti jurnal, laporan penelitian, buku teks, makalah yang dipublikasikan, dan publikasi resmi dari pemerintah atau lembaga lain.

### **2.2 Penelitian Yang Mendukung**

Bagian ini berisikan penelitian-penelitian terdahulu yang mendukung terhadap penelitian yang sedang dilakukan. Penelitian-penelitian terdahulu yang mendukung diambil dari berbagai sumber yang terpercaya seperti jurnal, skripsi, tesis atau makalah pada berbagai seminar atau makalah yang diseminarkan di tingkat nasional dan internasional.

### **2.3 Hipotesis Tindakan**

Bagian ini berisikan hipotesis tindakan yakni pernyataan tentang dugaan atau jawaban penelitian yang masih bersifat sementara. Kebenaran dari hipotesis tindakan ini harus diuji melalui penelitian.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Setting Penelitian**

Bagian ini berisikan penjelasan tentang lingkungan, wilayah, lokasi atau tempat, dan waktu penelitian. Lokasi penelitian adalah tempat penelitian dilakukan (lengkap dengan alamat lokasi) dan durasi waktu penelitian dinyatakan secara jelas. Disamping itu, penegasan alasan pemilihan lokasi dan waktu penelitian juga dinyatakan secara jelas dengan berdasarkan pada kemungkinan data dapat terungkap sesuai dengan permasalahan penelitian. Waktu penelitian dijelaskan atau diuraikan melalui tabel rencana dan



pelaksanaan penelitian yang memuat berbagai kegiatan selama proses penelitian. Berikut ini adalah contoh tabel rencana dan pelaksanaan penelitian.

Tabel 3.4 Rencana dan Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan	Bulan/Tahun 20.....			Keterangan
	Juni	Juli	Agustus	
Observasi Awal				
Perencanaan				
Pengumpulan data				
Dst				

### 3.3 Subjek Penelitian

Subjek lebih mengacu pada permasalahan kelas atau suatu sistem dalam proses belajar mengajar, atau penjelasan mengenai subyek siswa yang menjadi fokus untuk tindakan dalam penelitian. Paparkan juga gambaran, ciri atau karakteristik dari subyek penelitian secara jelas sehingga menggambarkan alasan mengapa subyek ditetapkan dalam penelitian.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Bagian ini memuat alat pengumpulan data atau instrumen penelitian yang menjelaskan cara pengembangan intrumen seperti tujuan rancangan awal wawancara, misal wawancara terbuka untuk tujuan informasi secara mendalam, tes awal (*Pretest*) atau tes akhir (*Posttest*) untuk mengukur hasil awal dan akhir serta lainnya. Bagian ini juga menyajikan daftar wawancara, tes atau angket dalam bentuk tabel berkaitan dengan kisi-kisi daftar pertanyaan atau indikator sehingga menyajikan informasi yang diteliti secara jelas dan menarik.

### 3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian memuat tahapan-tahapan penelitian.



Lazimnya dalam penelitian tindakan kelas terdiri dari tahapan tindakan atau siklus tindakan. Siklus tindakan ini berisikan (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Seluruh tahapan ini dilakukan secara berulang hingga sampai pada hasil yang diharapkan. Hal tersebut harus diuraikan secara rinci dan jelas serta sangat perlu ditampilkan skema (gambar siklus tindakan) dalam tahapan atau prosedur penelitian tersebut.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data harus konsisten dengan rumusan masalah, tujuan penelitian atau hipotesis yang diajukan (jika ada). Teknik analisis data menyangkut cara atau analisisnya seperti kecenderungan data, frekuensi data dan lainnya. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam analisis data, diarahkan untuk mencari dan menemukan upaya yang dilakukan peneliti dalam meningkatkan proses dan hasil belajar peserta didik. Dengan demikian, teknik analisis data PTK dapat dilakukan melalui analisis data kualitatif ataupun kuantitatif (misalnya analisis kuantitatif dengan statistik, analisis kualitatif dengan cara Miles dan Huberman, atau cara Spreadley).

## **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### 4.1 Temuan Penelitian

Bagian ini berisikan pemaparan data atau temuan-temuan penelitian secara komprehensif. Paparan data atau temuan penelitian berisi tentang informasi yang dihasilkan oleh peneliti dari kegiatan tindakan. Data-data disajikan dalam berbagai tabel, grafik, kurva, atau narasi dari tindakan-tindakan yang dilakukan.

### 4.2 Pembahasan

Bagian ini memaparkan temuan penelitian yang dibahas secara



konfrehensif dengan mengkaitkan pada teori-teori yang ada. Selain itu, pembahasan penelitian ini juga dapat berisikan pengkajian kritis terhadap sejumlah penelitian yang sudah ada yang dikaitkan dengan temuan penelitian guna menemukan perbandingan. Perbandingan yang dimaksud dapat berupa perbedaan dan kesamaan hasil temuan penelitian dengan temuan orang lain. Jika dimungkinkan perlu dipaparkan juga pengkajian yang lebih tajam alternatif penyebab terjadinya perbedaan maupun persamaan temuan dengan temuan orang lain, sehingga dapat menentukan posisi temuan penelitian tersebut diantara temuan-temuan yang sudah ada.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Kesimpulan**

Bagian ini berorientasi pada temuan dari penelitian. Paparan kesimpulan harus berisi keseluruhan intreprastasi yang diperoleh berdasarkan hasil analisis data penelitian.

### **5.2 Saran**

Bagian ini memuat pemberian saran kepada berbagai pihak tertentu yang berhubungan dengan penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung. Saran berisi pemecahan masalah yang diteliti atau tindak lanjut dari hasil penelitian. Saran yang baik bersifat operasional dalam pengertian spesifik dan aplikatif. Saran yang spesifik adalah saran yang secara jelas menyebutkan pihak yang dituju. Saran yang aplikatif adalah saran yang secara jelas menyampaikan cara melaksanakan hal yang disarankan sehingga orang yang hendak melaksanakan saran tersebut tidak mengalami kesulitan saat mengimplementasikannya.







## BAB III

# DAFTAR PUSTAKA DAN LAMPIRAN

### 3.1 *Menyusun Daftar Pustaka*

Daftar pustaka atau rujukan memuat identifikasi dari semua sumber yang digunakan dengan catatan yang benar-benar dikutip pada penelitian. Jumlah daftar rujukan minimal bersumber dari jurnal bereputasi atau buku-buku referensi yang *up to date* (terbaru). Disarankan daftar pustaka bersumber dari publikasi dan buku dengan terbitan di atas tahun 2015. Ketentuan umum pembuatan rujukan , yakni :

1. Nama pengarang disusun menurut abjad (*alphabetis*). Nama keluarga ditempatkan di depan. Jika nama awal ( pertama ) sama maka gunakan nama kedua (disusun menurut abjad menurut berdasarkan nama kedua). Contoh: Doly Harahap ditulis menjadi Harahap, Doly. Secara umum penulisan buku dilakukan sebagai berikut : nama pengarang, tahun terbit, judul buku, tempat terbit, dan nama penerbit.

Contoh :

- Andreas, Jhon. (1987). Manajemen Pemasaran. Jakarta. MediaUtama.
- Bernstein, TM. (1965). *The Careful Writer : A Modern Guide To English Usage*. New York : Atheneum
- Strunk, W, Jr & White, E. B. (1979). *The Elements of Style* (edisi ketiga). New York : Macmillan.
- Sudjana. (1985). Metode Statistik. Bandung : tarsito
- (1991). Statistik Untuk ekonomi dan Niaga (Edisi Kelima). Bandung : tarsito
- Letheridge, S, & Connon, C, R (Editor). (1980). *Bilingual education : Teaching English as a Second Language*. New York :Prager

2. Pengarang tunggal ditempatkan lebih dahulu dari pada pengarang yang lebih dari satu meskipun nama pertama (awal) sama.

Contoh : Kaufman, JR. (1981). Lebih dahulu daripada Kaufman, JR, Jones, K dan Cohran, D. F (1982)

3. Jika nama pengarang pertama sama dan berbeda dengan nama pengarang kedua, nama pengarang disusun menurut abjad berdasarkan nama kedua.

Contoh : Kaufman, JR, Jones, K dan Cohran, D. F. 1982 Lebih dahulu daripada Kaufman, JR., dan Wong, D.F 1978

4. Jika kesemuanya sama maka disusun berdasarkan tahun terbit  
Jika ternyata tahun terbit juga sama maka disusun menurut abjad (alphabetis ) berdasarkan judul buku.

5. Penulis artikel dari Jurnal : ditulis dengan urutan sebagai berikut, (diambil dari APA) : nama pengarang (tahun terbit), judul artikel. Nama jurnal (digaris bawah atau dicetak miring), Volume (gari bawah), Halaman.

Contoh :

Paivio, A.(1975). *Perceptual comparisons through the mind's eye*. Memory Cognition. 3.635-647

6. Penulisan artikel dari suatu makalah lazimnya majalah yang telah memiliki ISSN, dapat dilihat pada contoh sebagai berikut:

Badiran, Muhammad. Juli, (1993). Prinsip Berfikir Induktif dan belajar dengan pengamatan sebagai salah satu landasan pengajaran menggambar di SMP. Pelangi pendidikan, H. 47/53.

7. Makalah yang disajikan dalam forum seminar dan dipublikasi dalam bentuk prosiding dapat diikuti melalui contoh sebagai berikut,



Santoso, A., dan A. Sumamo. (2006). *Pengembangan Multimedia Instructional Games "Tax On Someone'S Salary" Sebagai Media Pendukung Pembelajaran Pajak*. Prosiding Seminar Nasional Hasil-hasil Penelitian Pendidikan Akuntansi. Universitas Pendidikan Indonesia. 20-21 Pebruari 2006

8. Tesis atau disertasi ditulis seperti contoh sebagai berikut,

Devin, G. M.(1981). *Helplessness, depression, and mood in endstage renal disease*. Disertai Doctoral tidak dipublikasikan, McGill University, Montreal

Nasution, Zulkarnaen. (1992). *Analisis Keterampilan Siswa SMA untuk Mengaplikasikan Matematika Pada Fisika*. Tesis magister yang tidak dipublikasikan, IKIP Jakarta di Yogyakarta

### **3.2 Menyusun Lampiran**

Lampiran dipakai untuk menempatkan data atau keterangan lain yang berfungsi untuk melengkapi uraian yang telah disajikan dalam bagian skripsi. Misalkan lapiran riwayat hidup yang ditulis di dalam skripsi mahasiswa FKIP UMSU harus informative yang secara akademis dapat dimengerti oleh pembaca skripsi. Riwayat hidup memuat tentang riwayat hidup penulis selama hidupnya sampai pada saat mahasiswamenyelesaikan studi di FKIP UMSU. Dalam riwayat hidup antara lain memuat nama, tempat dan tanggal lahir mahasiswa, dan riwayat pendidikan dimulai dari Sekolah Dasar (SD) sampai memasuki program studi di FKIP UMSU di mana mahasiswa menyelesaikan studi dan sampai pada tanggal kelulusan sarjana, riwayat kegiatan intrakurikuler yang formal di UMSU dan dapat juga menyertakan kegiatan ekstrakurikuler, serta lain-lain yang dianggap perlu dan yang berhubungan dengan akademis selama menyelesaikan studi di FKIP UMSU.

Riwayat hidup dianjurkan dapat dimuat dalam satu halaman, dan dicetak dengan jarak satu spasi. Tata cara penempatan riwayat hidup di dalam skripsi dibuat secara terpisah. Halaman riwayat hidup



dicetak pada halaman baru dan diletakan setelah kata pengantar. Riwayat hidup ditulis setelah mahasiswa menyelesaikan studi (lulus ujian skripsi), sehingga riwayat hidup tidak perlu dilampirkan pada saat ujian skripsi. Tata cara penulisan dan penempatan riwayat hidup sarjana FKIP UMSU di dalam skripsi dapat dilihat pada lampiran.



## BAB IV

# CARA PENULISAN KUTIPAN

Terdapat beberapa cara penulisan kutipan yang lazim digunakan dalam laporan penelitian, skripsi, tesis, dan disertasi. Cara mana yang terbaik bukanlah suatu hal perlu diperdebatkan, akan tetapi yang terpenting adalah memilih salah satu cara dan selanjutnya menerapkan cara tersebut dengan konsisten. Ketentuan kutipan sebagai berikut :

1. Pengetikan menggunakan *bodynote*.
2. Nama pengarang dapat ditulis ( ditempatkan ) di awal teks, atau di dalam teks maupun di akhir teks. (sebaiknya penulisannya harus konsisten, jika di awal teks semua kutipan harus di awal teks). Contoh:

Smith (1983: 30) menyatakan .....

Atau

Dalam studi tentang perkembangan intelektual anak ditingkat pendidikan dasar, Smith ( 1983: 30 ) telah menemukan .....

Atau

..... Perkembangan intelektual anak di tingkat pendidikan dasar ( Smith, 1983 : 30 )

3. Apabila jumlah pengarang lebih dari dua orang dan lebih kecildari enam maka pada kutipan pertama tuliskan secara lengkap kesemuanya nama pengarang, akan tetapi pada kutipan berikutnya cukuplah dengan membubuhkan nama pengarang pertama dan diikuti dengan “ et al “ ( tanpa garis bawah )

Contoh:

Skinner (1964), Robbins dan Coulter (2007), Lussier (2009) mengatakan..... (pada kutipan pertama).

Ornstein et al (2008: 105) mengatakan( pada kutipan berikutnya).

Contoh :

Skinner (1964); Robbins, Coulter (2007); Lussier (2009) mengatakan bahwa “ kinerja seseorang adalah bentuk fungsi dari kemampuan, motivasi dan sumber daya”.

Sedangkan motivasi menurut Orstein et al (2008: 105) bahwa :

Motivasi adalah dorongan seseorang atau individu dalam melaksanakan suatu rangkaian tindakan atau pekerjaan dalam mencapai tujuan tertentu yang didasarkan pengaruh secara internal maupun eksternal. (tetap dijarangkan spasinya sebab kurang dari 5 baris atau 40 kata)

4. Apabila pengarang adalah instansi tertentu maka ditulis seperti kutipan pertama ditulis : (Industri Pesawat Terbang Nasional AIPTANA, 1981: 36), sedangkan pada kutipan cukup singkatan saja yang ditulis, yakni (IPTN, 1981: 36).
5. Apabila pengarang adalah Universitas maka pada setiap kutipanContoh : (Universitas Indonesia, 1983: 45)

## BAB V

# POLA PENGETIKAN

### 5.1 Bahan dan Ukuran

Bahan dan ukuran mencakup : naskah, sampul, warna sampul, tulisan pada sampul, dan ukuran

1. Naskah

Naskah dibuat dalam kertas HVS 80 gr/m<sup>2</sup> dan tidak boleh bolak balik.

2. Sampul

Sampul dibuat dari kertas buffalo atau sejenis, dan sedapat- dapatnya diperkuat dengan karton. Tulisan yang tercetak pada sampul sama dengan yang terdapat pada halaman judul dan contohnya yang tertera pada lampiran.

3. Warna Sampul

Warna sampul disesuaikan dengan warna Fakultas (contoh dapat dilihat pada Biro Fakultas/ Program Studi).

4. Ukuran

Ukuran naskah adalah : 21 cm x 28 cm

### 5.2 Pengetikan

Pengetikan skripsi turut disajikan jenis huruf, bilangan dan satuan, jarak baris, batas tepi, pengisian ruangan, alinea baru, permulaan kalimat, judul dan sub judul, perincian ke bawah, dan letak simetris.

### 5.3 Jenis Huruf

- a. Naskah diketik dengan huruf *Times New Roman* (12 huruf dalam 1 inci), dan untuk seluruh naskah harus dipakai jenis



huruf yang sama, penggunaan huruf miring hanya digunakan untuk kalimat atau kata-kata berbahasa Inggris atau lainnya (bahasa asing) sedangkan huruf persegi tidak diperkenankan

- b. Huruf miring untuk tujuan tertentu dinyatakan dengan pemberian garis bawah

#### **5.4 Bilangan dan Satuan**

- a. Bilangan diketik dengan angka, kecuali pada permulaan kalimat, misalnya 10 gram bahan
- b. Bilangan desimal ditandai dengan koma : bukan dengan titik, misalnya berat telur 50,5 gram
- c. Satuan dinyatakan dengan singkatan resminya tanpa titik dibelakangnya, misalnya m, gram, kg, cal

#### **5.5 Jarak Baris**

Jarak antara 2 baris dibuat 2 spasi, kecuali intisari, kutipan langsung, judul daftar (tabel), dan gambar yang lebih dari 1 baris, dan daftar pustaka, yang diketik dengan 1 spasi ke bawah.

#### **5.6 Batas Tepi**

Batas-batas pengetikan, ditinjau dari segi kertas, diatur sebagai berikut.

- c. Tepi atas : 4 cm
- d. Tepi bawah : 3 cm
- e. Tepi kiri : 4 cm, dan
- f. Tepi kanan : 3 cm



## 5.7 Pengisian Ruangan

Ruangan yang terdapat pada halaman naskah harus diisi penuh, artinya pengetikan harus mulai batas tepi kiri sampai tepi kanan, dan jangan sampai ada ruangan yang terbuang-buang, kecuali kalau akan mulai dengan alinea baru, persamaan daftar, gambar, sub judul, atau hal-hal yang khusus.

### 5.8 Alinea baru

Alinea baru dimulai pada ketikan yang ke-6 dari batas tepi atas.

### 5.9 Permulaan Kalimat

Bilangan, lambang, atau rumus kimia yang memulai suatu kalimat, harus dieja, misalnya : sepuluh ekor tikus

### 5.10 Judul, Sub Judul, Anak Sub Judul dan Lain-lain

- a. Judul harus ditulis dengan huruf besar (*capita*) semua dan diatur supaya simetris, dengan jarak 4 cm dari tepi atas tanpa diakhiri dengan titik.
- b. Sub judul diketik mulai dari batas tepi kiri dan ditebalkan. Semua kata dimulai dengan huruf besar (*capita*), kecuali kata penghubung dan kata depan, dan semua diberi garis bawah, tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah sub judul dimulai dengan alinea baru.
- c. Anak sub judul diketik mulai dari batas tepi kiri dan ditebalkan, tetapi hanya huruf yang pertama saja yang berupa huruf besar, tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah sub judul dimulai dengan alinea baru.
- d. Sub anak sub judul dimulai dari ketikan ke-6 diikuti dengan titik dan garis bawah. Kalimat pertama yang menyusul kemudian, diketik terus kebelakang dalam satu baris dengan sub anak sub judul. Kecuali itu sub judul dapat



ditulis langsung berupa kalimat, tetapi yang berfungsi sebagai sub anak sub judul ditempatkan paling depan dan diberi garis baru.

### **5.11 Rincian ke Bawah**

Jika pada penulisan naskah ada rincian yang harus susun ke bawah, pakailah nomor urut dengan angka atau huruf sesuaio dengan derajat rincian. Penggunaan garis penghubung (-) yang ditempatkan di depan rincian tidaklah dibenarkan.

### **5.12 Letak Simetris**

Gambar, tabel (daftar), persamaan, judul dan sub judul ditulis simetris terhadap tepi kiri dan kanan pengetikan

### **5.13 Penomoran**

Bagian ini dapat digambarkan menjadi penomoran halaman, tabel(daftar), gambar, dan persamaan.

### **5.14 Halaman**

- a. Bagian awal laporan, mulai dari halaman judul sampai ke intisari, diberi nomor halaman dengan angka romawi kecil.
- b. Bagian utama dan bagian akhir, mulai dari pengantar (Bab I) sampai ke halaman terakhir, memakai angka arab sebagai nomor halaman.
- c. Nomor halaman ditempatkan di sebelah kanan atas, kecuali kalau ada judul atau bab pada bagian atas halaman itu. Untuk halaman yang demikian nomornya ditulis di sebelah kanan bawah.
- d. Nomor halaman di ketik dengan jarak 3 cm dari tepi kanan dan 1,5 cm dari tepi atas atau tepi bawah.



### 5.15 Tabel ( daftar )

*Lihat pada daftar tabel*

### 5.16 Gambar

*Lihat pada daftar gambar*

### 5.17 Persamaan

Nomor persamaan berbentuk rumus matematis, persamaan, dan lain-lainnya ditulis dengan angka arab di dalam kurung. Misalnya :  $Y = ax_1 + bx_2 + e$

### 5.18 Tabel ( daftar dan gambar )

#### 1. Daftar

- a. Nomor tabel (daftar) yang diikuti dengan judul ditempatkan simetris diatas tabel (daftar), tanpa diakhiri dengan titik.
- b. Tabel (daftar) tidak boleh dipenggal, kecuali kalau memang panjang, sehingga tidak mungkin diketik dalam satu halaman. Pada halaman lanjutan tabel (daftar), dicantumkan nomor tabel (daftar) dan kata lanjutan, tanpa judul.
- c. Kolom-kolom diberi nama dan dijaga agar pemisahan antara yang satu dan yang lainnya cukup tegas.
- d. Kalau tabel (daftar) lebih lebar dari ukuran lebar kertas, sehingga harus dibuat memanjang kertas, maka bagian atas tabel harus diletakkan disebelah kiri kertas.
- e. Di atas dan di bawah tabel (daftar) dipasang garis batas, agar terpisah dari uraian pokok dalam makalah.
- f. tabel (daftar) diketik simetris.
- g. tabel (daftar) yang lebih dari 2 halaman atau yang harus dilipat, ditempatkan pada lampiran.



### **5.19 Gambar**

- a. Bagan, grafik, peta, dan foto semuanya disebut gambar (tidakdibedakan).
- b. Nomor gambar yang diikuti dengan judulnya diletakkan simetris dibawah gambar tanpa diakhiri dengan titik.
- c. Gambar tidak boleh dipenggal.
- d. Keterangan gambar dituliskan pada tempat-tempat yang lowong di dalam gambar dan jangan pada halaman lain.
- e. Bila gambar dilukis melebar sepanjang tinggi kertas, maka bagian atas gambar harus diletakkan di sebelah kiri kertas.
- f. Ukuran gambar (lebar dan tingginya) diusahakan supaya sewajar-wajarnya (jangan terlalu kurus atau terlalu gemuk).
- g. Skala pada grafik harus dibuat agar mudah dipakai untuk mengadakan interpolasi atau ekstrapolasi.
- h. Bagan dan grafik dibuat dengan tinta hitam yang tidak larut dalam air dan garis lengkung grafik dibuat dengan bantuan kurve Prancis (French Curve).
- i. Letak gambar diatur supaya simetris.

### **5.20 Bahasa**

Bahasa yang dipakai ialah bahasa Indonesia yang baku (ada subjek dan predikat, supaya lebih sempurna ditambah dengan obyek dan keterangan)

### **5.21 Bentuk Kkalimat**

Kalimat-kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama yang kedua (saya, aku, kami, engkau dan lain-lainnya), tetapi dibuat berbentuk pasif. Pada penyajian ucapan terima kasih pada prakata, saya diganti dengan penulis.

### **5.22 Istilah**

- a. Istilah yang dipakai adalah istilah Indonesia atau yang



sudahdi Indonesiakan

- b. Jika terpaksa harus memakai istilah asing, tulis dalam bentuk miring pada istilah itu.

### **5.23 Kesalahan yang sering terjadi**

- a. Kata penghubung, seperti, sehingga, dan sedangkan, tidak boleh dipakai memulai suatu kalimat
- b. Kata depan, misalnya pada, sering dipakai tidak pada tempatnya, misalnya diletakkan di depan subjek (merusak susunan kalimat).
- c. Kata dimana dan dari kerap kurang tepat pemakaiannya, dan diperlakukan tepat seperti kata “ *where* “ dan “ *of* “ dalam bahasa Inggris. Dalam bahasa Indonesia bentuk yang demikian tidaklah baku dan jangan dipakai.
- d. Awalan **ke** dan **di** harus dibedakan dengan kata depan ke dan di.
- e. Tanda baca harus dipergunakan dengan tepat.



**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA DENGAN  
PENDEKATAN TEKNIK RESPONS TERINCI ( I T E M I Z E D R E S P O  
N S E T E H N I Q U E ) DI SMP SWASTA  
BUDI AGUNG MEDAN TP. 2009/2010**

**SKRIPSI**

*Diajukan guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat guna Mencapai Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Program Studi Pendidikan Matematika*

Oleh

**WIKE SAYANI NPM. 0502030051**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2023**

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA DENGAN  
PENDEKATAN TEKNIK RESPONS TERINCI ( I T E M I Z E D R E S P  
O N S E T E H N I Q U E ) DI SMP SWASTA  
BUDI AGUNG MEDAN TP. 2021/2022

PROPOSAL PENELITIAN

*Diajukan guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat guna Mencapai Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Program Studi Pendidikan Matematika*

Oleh

WIKE SAYANI NPM. 0502030051



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2023







**MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana bagi Mahasiswa Program Strata 1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.



Panitia Ujian Skripsi Strata – I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari **Sabtu** Tanggal **23 Oktober 2021** pada pukul **08.00** WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, Memperhatikan, dan Memutuskan :

Nama : RINA SIREGAR  
NPM : 0602030001  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Belajar Matematika dengan Model KOLB pada Siswa SMP Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pelajaran 2020/2021.

Ditetapkan : ( ) Lulus Yudisium .....  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Sekretaris

**Dra. Syamsuyurnita, M.Pd.**

**Dr. Dewi Kesuman, S.S., M.Hum.**

Anggota Penguji :

1. Dr.Tua Halomoan, S.Pd., M.Pd. 1. \_\_\_\_\_
2. Dr. Zainal Azis, M.M., M.Si. 2. \_\_\_\_\_
3. Dr. Marah Doly Nst, S.Pd., M.Si. 3. \_\_\_\_\_
4. Dr. Indra Prasetya S.Pd., M.Si. 4. \_\_\_\_\_





**MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

---



**PENGESAHAN SKRIPSI**

Panitia Skripsi Sarjana Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata - I bagi :

Nama : RINA SIREGAR  
NPM : 0602030001  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Belajar Matematika  
dengan Model KOLB pada Siswa SMP Muhammadiyah 1  
Medan Tahun Pelajaran 2021/2022.

Diterima Tanggal : 23 Oktober 2022

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian  
Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Disetujui

Pembimbing

**Dr. Indra Prasetia, S.Pd., M.Si.**

Diketahui Oleh :

Dekan

Ketua Program Studi

**Dra. Syamsuyurnita, M.Pd.**

**Dr. Tua Halomoan Harahap, M.Si.**





**MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : RINA SIREGAR  
NPM : 0602030001  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Belajar Matematika dengan Model KOLB pada Siswa SMP Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pelajaran 2021/2022.

Nama Pembimbing : Prof. Dr. Elfrianto Nst, S.Pd., M.Pd.

Tanggal	Bimbingan Skripsi	Pa raf	Keterangan

Ketua Program Studi  
Pendidikan Matematika

**Dr. Tua Halomoan Harahap, M.Si**

Medan, September 20...  
Dosen Pembimbing

**Prof. Dr. Elfrianto Nst. M.Pd**



### SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertanda Tangan di bawah ini :

Nama : RINA SIREGAR  
NPM : 0602030001  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Belajar  
Matematika dengan Model KOLB pada Siswa SMP  
Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pelajaran 2021/2022.

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, maupun di tempat lain.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak mana pun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan seminar kembali.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihakmanapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan,..September 2023  
Hormat saya  
Yang membuat

pernyataan

Materai

Rina Siregar





**MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form : K-1

Kepada Yth : Bapak/Ibu Ketua & Sekretaris  
Program Studi .....  
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah

ini :Nama Mahasiswa : .....

N P M : .....

Program Studi : .....

Kredit Kumulatif : .....

IPK = .....

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan,  
.....20.....  
Hormat Pemohon,





**MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form : K-2

Kepada Yth : Bapak/Ibu Ketua & Sekretaris  
Program Studi .....  
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : .....  
N P M : .....  
Program Studi : .....

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi  
sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

.....  
.....

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk  
Bapak/Ibu :1.

2. ....

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.  
Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan  
selanjutnya.Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan  
terima kasih.

Medan,  
.....20.....  
Hormat Pemohon,





Kepada Yth : Bapak/Ibu Ketua & Sekretaris  
Program Studi .....  
FKIP UMSU

**Prihal : Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : .....  
N P M : .....  
Program Studi : .....

Mengajukan permohonan persetujuan perubahan judul Skripsi sebagaimana tercantum di bawah ini :

.....  
.....

Menj  
adi :

.....  
.....

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Ketua Program Studi  
Pemohon, Pendidikan .....

Medan,  
.....20.....  
Hormat

.....

.....

Dosen Pembimbing Materi

Diketahui :

Dosen Pembimbing Riset

.....

.....





**MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**SURAT KETERANGAN**



Ketua Program Studi Pendidikan ..... Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : .....  
N P M : .....  
Program Studi : .....

Adalah benar telah melaksanakan Seminar Proposal

Skripsi pada :Hari : .....  
Tanggal : .....

Dengan Judul  
Proposal :

.....  
.....

Demikianlah surat keterangan ini kami keluarkan/diberikan kepada mahasiswa yang bersangkutan, semoga Bapak/Ibu Pimpinan Fakultas dapat segera mengeluarkan surat izin riset mahasiswa tersebut. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik kami ucapkan banyak terima kasih, akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin.

Dikeluarkan di : Medan  
Pada Tanggal : .....

Wassalam  
Ketua Program Studi  
Pendidikan

.....

.....







**MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

---



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR

Proposal yang telah diseminarkan mahasiswa di bawah ini:

Nama : RINA SIREGAR  
NPM : 0602030001  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Belajar Matematika dengan Model KOLB pada Siswa SMP Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pelajaran 2021/2022.

Pada hari Senin, 23 Oktober 2022 sudah layak menjadi proposal skripsi

2022 Medan, 15 Maret

Disetujui Oleh

Dosen Pembahas

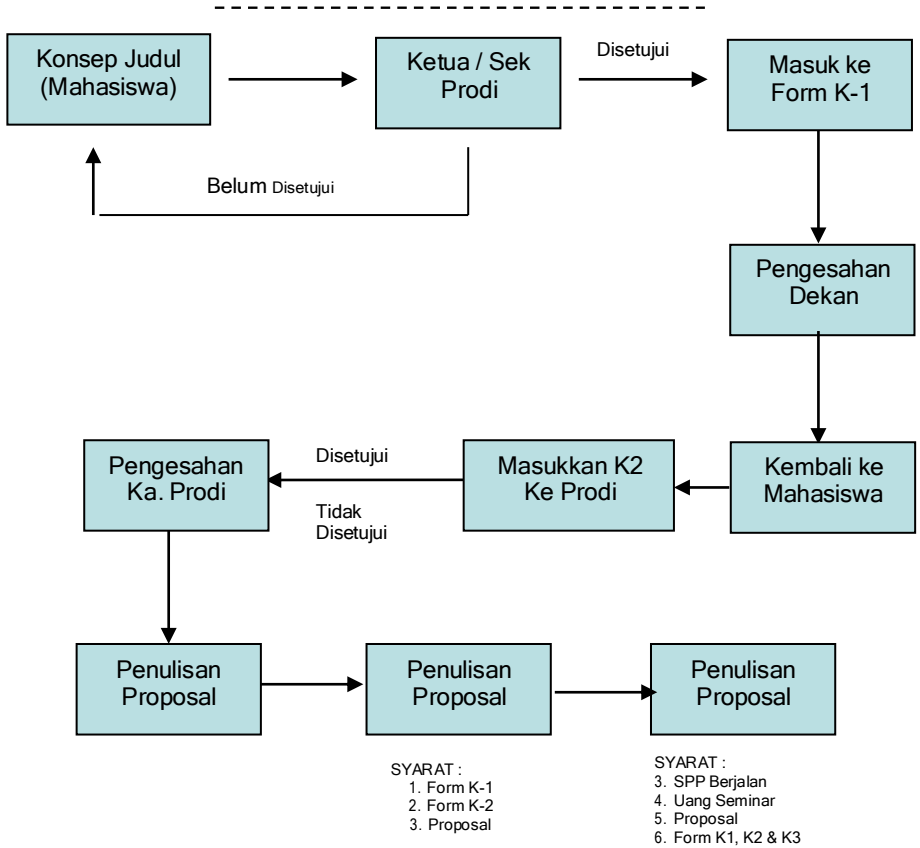
Dosen Pembimbing

**Prof. Dr. Elfrianto, M.Pd.**

**Dr. Indra Prasetia, S.Pd., M.Si**



### SIKLUS PENGAJUAN JUDUL SAMPAI SEMINAR PROPOSAL





**MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



**PENGESAHAN PROPOSAL**

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan dan Ilmu  
Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata – I bagi :

Nama : RINA SIREGAR  
NPM : 0602030001  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Belajar Matematika dengan  
Model KOLB pada Siswa SMP Muhammadiyah 1 Medan  
Tahun Pelajaran 2021/2022.

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut dapat  
dizinkan untuk melaksanakan riset di lapangan.

Diketahui Oleh :

Pembimbing

**Dr. Indra Prasetya S.Pd., M.Si.**

Disetujui  
Oleh : Ketua  
Program Studi  
Pendidikan  
Matematika

**Dr. Tua Halomoan, S.Pd., M.Si.**



**Pedoman**

# **Penulisan Skripsi**

**FKIP - UMSU**

Buku Pedoman Penulisan Skripsi ini menyajikan tata cara penulisan skripsi guna memudahkan mahasiswa dalam pembuatan skripsi. Buku ini telah melalui tahap peninjauan, perbaikan serta penyempurnaan berdasarkan berbagai masukan, baik dari masing-masing Program Studi dan dosen di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Buku ini juga diperuntukkan bagi kalangan dosen pembimbing dan mahasiswa/i Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sebagai pedoman dalam menulis proposal dan skripsi.



Jalan Kapten Muktar Basri No 3  
Medan, Sumatera Utara  
website: <http://umsupress.umsu.ac.id/>  
email: [umsupress@umsu.ac.id](mailto:umsupress@umsu.ac.id)



Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara